LAPORAN

PELAKSANAAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT (SKM) TRIWULAN III

BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI PASCAPANEN PERTANIAN

TAHUN 2026

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ii

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan dan Manfaat 1
1.3 Metode Pengumpulan Data 2
1.4 Waktu Pelaksanaan SKM 3
1.5 Penentuan Jumlah Responden 3

BAB II ANALISIS DATA SKM 4
2.1 Analisis Responden 4
2.2 Indeks Kepuasan Masyarakat Per Jenis Layanan 6
2.3 Analisis Masalah dan Rencana Tindak Lanjut 7
2.4 Tren Nilai SKM 8

BAB III HASIL TINDAK LANJUT SKM PERIODE SEBELUMNYA …….. 10

BAB IV KESIMPULAN 14

LAMPIRAN 14
1. Kuesioner 14
2. Dokumentasi Terkait Pelaksanaan SKM
(Foto-Foto Pelaksanaan SKM) 15

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, mengamanatkan penyelenggara wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, transparan, dan akuntabel. Pelibatan masyarakat tersebut diharapkan dapat mendorong kebijakan penyelenggaraan pelayanan publik yang lebih tepat sasaran. Untuk menjalankan amanat kedua kebijakan tersebut, maka disusun Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Pedoman ini memberikan gambaran bagi penyelenggara pelayanan untuk melibatkan masyarakat dalam penilaian kinerja pelayanan publik guna meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan.

Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian menyelenggarakan survei kepuasan masyarakat untuk mengukur kualitas pelayanan. Hasil survei ini akan digunakan sebagai acuan perbaikan pelayanan publik yang dituangkan dalam rencana tindak lanjut sehingga dapat tercapai pelayanan prima yang sesuai dengan harapan dan tuntutan masyarakat sebagai pengguna layanan. Dalam laporan ini juga disampaikan realisasi tindak lanjut dari pelaksanaan survei pada periode sebelumnya, sebagai bentuk komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Pelaksanaan SKM bertujuan untuk mengetahui gambaran kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan dan menilai kinerja penyelenggaraan pelayanan. Adapun manfaat yang diperoleh melalui SKM, antara lain:

1. Mengidentifikasi kelemahan dalam penyelenggaraan pelayanan;
2. Mengetahui kinerja pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

publik secara periodik;

3. Mengetahui indeks kepuasan masyarakat pada lingkup organisasi penyelenggara pelayanan maupun instansi pemerintah;
4. Meningkatkan persaingan positif antar organisasi penyelenggara pelayanan;
5. Menjadi dasar penetapan kebijakan maupun perbaikan kualitas pelayanan; dan
6. Memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai kinerja organisasi penyelenggara pelayanan.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Survei Kepuasan Masyarakat dilaksanakan secara mandiri oleh Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian. Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut, telah dibentuk tim pelaksana Survei Kepuasan Masyarakat yang bertanggung jawab dalam seluruh tahapan survei.

Pelaksanaan SKM menggunakan kuesioner *online* yang disebarkan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 16 pertanyaan yang merupakan pengembangan dari 9 unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Kesembilan unsur dalam kuesioner SKM Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian yaitu :

1. **Persyaratan**: Persyaratan adalah ketentuan teknis maupun administratif yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis layanan dan dipublikasikan melalui berbagai media yang mudah diakses oleh masyarakat.
2. **Sistem, mekanisme dan prosedur**: Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan, serta pemantauan terhadap potensi kecurangan dalam pelaksanaannya.
3. **Waktu penyelesaian**: Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
4. **Biaya/ tarif**: Biaya/ tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat. Unsur ini juga mencakup pengawasan terhadap praktik percaloan serta potensi pungutan liar dalam pelaksanaan pelayanan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

5. **Produk spesifikasi jenis pelayanan**: Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.
6. **Kompetensi pelaksana**: Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan dan pengalaman
7. **Perilaku pelaksana**: Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
8. **Penanganan pengaduan, saran dan masukan**: Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.
9. **Sarana dan prasarana**: Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan pada penyelenggaraan pelayanan, baik secara luring, daring maupun hybrid.

1.4 Waktu Pelaksanaan SKM

Survei dilakukan secara periodik dengan jangka waktu (periode) tertentu yaitu 3 bulan (Triwulan) dalam jangka 1 (satu) tahun berjalan. Penyusunan indeks kepuasan masyarakat memerlukan waktu selama 2 minggu.

1.5 Penentuan Jumlah Responden

Penentuan jumlah responden dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri PANRB No.14 Tahun 2017. Populasi penerima layanan sebanyak 61 orang dan sampel sebanyak 53 responden.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB II

ANALISIS DATA SKM

2.1 Analisis Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data Triwulan III (1 Juli – 30 September 2026), jumlah responden penerima layanan yang diperoleh yaitu 53 orang responden, dengan rincian sebagai berikut :

No	KARAKTERISTIK	INDIKATOR	JUMLAH	PERSENTASE
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	30	56,60%
		Perempuan	23	43,40%
2	Pendidikan	Tidak Sekolah	0	0%
		SD/Sederajat	0	0%
		SMP/Sederajat	1	1,89%
		SMA/Sederajat	8	15,09%
		D1/D2/D3	2	3,77%
		D4/S1	29	54,72%
		S2	11	20,75%
		S3	2	3,77%
3	Pekerjaan	ASN	39	73,58%
		TNI	0	0%
		POLRI	0	0%
		Swasta	3	5,66%
		Wirausaha	3	5,66%
		Ibu Rumah Tangga	0	0%
		Pelajar/Mahasiswa	5	9,43%
		Petani/Nelayan	0	0%
		Pekerja Lepas/Freelance	0	0%
		Pensiunan	3	5,66%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

		Lainnya	0	0%
4	Kategorisasi Pengguna Layanan	Non Disabilitas	53	100%
		Disabilitas	0	0%
5	Kategorisasi Jenis Disabilitas	Disabilitas Fisik	0	0%
		Disabilitas Intelektual	0	0%
		Disabilitas Mental	0	0%
		Disabilitas Sensorik	0	0%

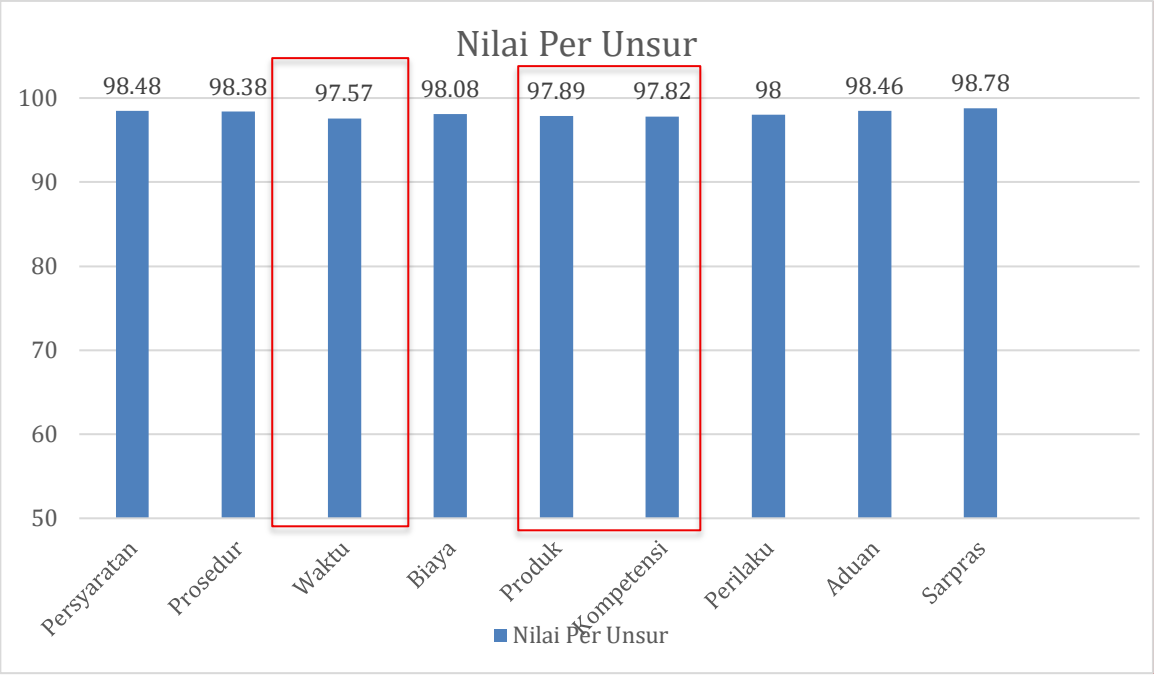
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2.2 Indeks Kepuasan Masyarakat Per Jenis Layanan

No.	Jenis Layanan	Jumlah Responden	Persyaratan	Prosedur	Waktu	Biaya	Produk	Kompetensi	Perilaku	Aduan	Sarpras	IKM Per Jenis Layanan
1.	Layanan LPK	14	98,25	97,62	96,43	97,02	96,43	98,21	96,43	98,21	98,21	97,42
2.	Pendayagunaan Hasil	29	98,71	99,14	98,71	99,14	99,36	97,43	99,57	98,71	99,36	98,94
Rerata IKM Per Unsur			98,48	98,38	97,57	98,08	97,89	97,82	98,00	98,46	98,78	98,54
IKM Unit Layanan			98,54									
Mutu Unit Layanan			A									

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Gambar 1. Grafik Nilai SKM Per Unsur



2.3 Analisis Masalah dan Rencana Tindak Lanjut

Dari hasil analisis data SKM, kami mengidentifikasi bahwa aspek waktu penyelesaian layanan merupakan isu yang paling sering disorot oleh masyarakat. Secara kuantitatif, dimensi ini memiliki nilai yang masih dapat ditingkatkan. Waktu penyelesaian layanan mendapatkan nilai terendah yaitu 97,57; Kompetensi Pelaksana mendapatkan nilai terendah kedua yaitu 98,82; dan Produk Jenis Layanan mendapatkan nilai terendah ketiga yaitu 97,89

Sementara, secara kualitatif dari kritik dan saran, kami menerima banyak masukan yang menyatakan bahwa perbaikan alat dipercepat, kegiatan pendampingan narasumber dilakukan secara berkala dan dipertahankan dengan materi yang lebih beragam.

Atas dasar temuan tersebut, unit kerja kami menyusun rencana tindak lanjut yang tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan nilai SKM secara angka, tetapi lebih penting lagi, untuk menjawab permasalahan nyata yang dirasakan oleh masyarakat. Fokus utama kami adalah mengumpulkan bahan materi penerapan teknologi pascapanen pertanian, melakukan penjadwalan kegiatan pendampingan narasumber dan membuatnya lebih interaktif serta akan berkoordinasi mengenai perbaikan alat

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

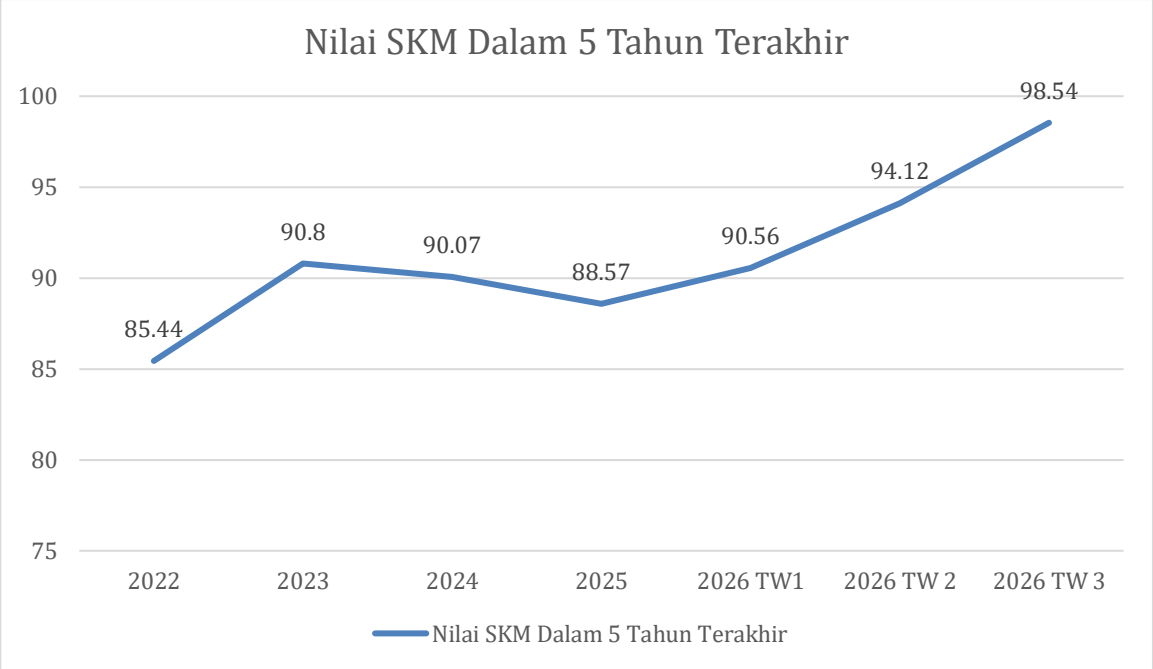
laboratorium yang rusak. Berdasarkan hasil analisis tersebut, berikut rencana tindak lanjut yang telah Kami susun untuk perbaikan layanan kedepan

No.	Unsur	Rencana Tindak Lanjut	Waktu	Penanggung Jawab
1	**Waktu Penyelesain**	Mengajukan perbaikan alat laboratorium yang rusak pada tahun Anggaran 2027	**November – Desember 2026**	**Tim Kerja Layanan dan Penilaian Kesesuaian**
2	**Kompetensi Pelaksana**	Memberikan pelatihan pada petugas layanan	**Oktober 2026**	**Tim Kerja layanan dan Penilaian kesesuaian**
3	**Produk Jenis Layanan**	Mengumpulkan materi untuk pelaksanaan pendampingan narasumber	**Oktober 2026**	**Tim Kerja Pendayagunaan Hasil**

2.4 Tren Nilai SKM

Tren tingkat kepuasan penerima layanan Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian dapat dilihat melalui grafik berikut :

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Berdasarkan tabel di atas, tren nilai SKM selama kurun waktu 5 tahun terakhir menunjukkan pola yang fluktuatif. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengoptimalkan kinerja pelayanan publik melalui berbagai upaya perbaikan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB III

HASIL TINDAK LANJUT SKM PERIODE SEBELUMNYA

Hasil survei kepuasan masyarakat oleh Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian periode Triwulan II Tahun 2026 menunjukkan angka yang sangat beragam pada berbagai unsur pelayanan seperti dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Ringkasan Hasil SKM Periode Triwulan II Tahun 2026

No	Unsur	IKM
1	Persyaratan	**94,95**
2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	**94,72**
3	Waktu Penyelesaian	**94,50**
4	Biaya/Tarif	**93,81**
5	Produk, Spesifikasi, dan Jenis Pelayanan	**92,89**
6	Kompetensi Pelaksana	**92,89**
7	Perilaku Pelaksana	**93,88**
8	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	**94,72**
9	Sarana dan Prasarana	**94,72**

Berkaca pada data di atas, dapat terlihat beberapa unsur yang memerlukan intervensi lanjutan karena rendahnya angka IKM pada unsur tersebut. Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian telah menyusun dan menindaklanjuti rencana tindak lanjut perbaikan pada 2 unsur terendah hasil SKM periode Triwulan II Tahun 2026. Berkaitan dengan hal tersebut, maka implementasi yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Unsur Terendah	Rencana Tindak Lanjut Triwulan II	Apakah RTL Telah Ditindaklanjuti (Sudah/Belum)	Deskripsi Tindak Lanjut (Mohon Dijabarkan ditambahkan tantangan/hambatan yang dihadapi)	Dokumentasi Kegiatan
1	Produk	Mengumpulkan bahan materi penerapan teknologi Pascapanen Pertanian	Sudah	Pengumpulan bahan materi penerapan teknologi terbatas karena belum ada lagi kegiatan invensi teknologi baru dan keterbatasan di kesediaan narasumber	 JADWAL PELAKSANAAN *SHARING SESSION* DAN *LIVE* INSTAGRAM WAKTU PELAKSANAAN / KEGIATAN / TOPIK / NARASUMBER Juni / *Live* Instagram / Produksi Mie Tepung Lokal / Nasrullah Juli / *Sharing session* / Teknologi Tepung Beras Fortifikasi / Dr. Resa Setia, S.TP.,M.Si Agustus / *Live* Instagram / Produksi *Black Garlic* / Asep Suryana September / *Sharing session* / SNI Pedoman Proses Pascapanen Cabai Kering / Erni Sukasih, S.TP.,M.Si Oktober / *Live* Instagram / *Fruit Leather* / Ika Hikmawati/ Ima Herdiana, S.Psi November / *Live* Instagram / Produksi Olahan Cabai / Ika Hikmawati/ Ima Herdiana, S.Psi Desember / *Sharing session* / Kemasan Cerdas / Juniawati, S.TP.,M.Si
2	Kompetensi	Membuat jadwal palang pelaksanaan pendampingan narasumber	Sudah	Pengumpulan bahan materi penerapan teknologi terbatas karena belum ada lagi kegiatan invensi teknologi baru keterbatasan di kesediaan narasumber	 JADWAL PELAKSANAAN *SHARING SESSION* DAN *LIVE* INSTAGRAM WAKTU PELAKSANAAN / KEGIATAN / TOPIK / NARASUMBER Juni / *Live* Instagram / Produksi Mie Tepung Lokal / Nasrullah Juli / *Sharing session* / Teknologi Tepung Beras Fortifikasi / Dr. Resa Setia, S.TP.,M.Si Agustus / *Live* Instagram / Produksi *Black Garlic* / Asep Suryana September / *Sharing session* / SNI Pedoman Proses Pascapanen Cabai Kering / Erni Sukasih, S.TP.,M.Si Oktober / *Live* Instagram / *Fruit Leather* / Ika Hikmawati/ Ima Herdiana, S.Psi November / *Live* Instagram / Produksi Olahan Cabai / Ika Hikmawati/ Ima Herdiana, S.Psi Desember / *Sharing session* / Kemasan Cerdas / Juniawati, S.TP.,M.Si
		Melakukan rapat pembahasan penambahan ruang lingkup	Sudah	Mengidentifikasi kebutuhan bahan kimia dan peningkatan kapasitas personil yang diperlukan dalam penambahan ruang lingkup	Bahan kimia dalam proses pemesanan sebagai berikut : Standar Fe, standar Zn, CRM Fe dan Zn, Asam Hidroklorat 37 %, Asam nitrat 65 % Pelatihan yang akan dilaksanakan adalah pelatihan validasi metode untuk Analisa logam Fe dan Zn

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB IV

KESIMPULAN

Dalam melaksanakan tugas Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) selama satu periode mulai Juli hingga September 2026, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Sebanyak 53 orang mengisi SKM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian di tahun 2026. Layanan pendayagunaan hasil perakitan menjadi layanan dengan pengguna terbanyak terlihat dari jumlah *sampel* yang mengisi survei yaitu 39 orang.

- Pelaksanaan pelayanan publik di Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian, secara umum mencerminkan tingkat kualitas yang Sangat Baik dengan nilai SKM 98,45. Meskipun demikian, nilai SKM BRMP Pascapanen Pertanian menunjukkan konsistensi peningkatan kinerja penyelenggaraan pelayanan publik dari tahun 2022 hingga triwulan III 2026.

- Unsur pelayanan yang menjadi prioritas perbaikan yaitu Waktu Penyelesaian.

- Berdasarkan pelaksanaan tindak lanjut periode sebelumnya, Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian telah menindaklanjuti rencana tindak lanjut.

Kota Bogor, 30 September 2026
Kepala Balai Besar Perakitan dan
Modernisasi Pascapanen Pertanian



Dr. Suharyanto, S.P, M.P
NIP 197106131998031002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

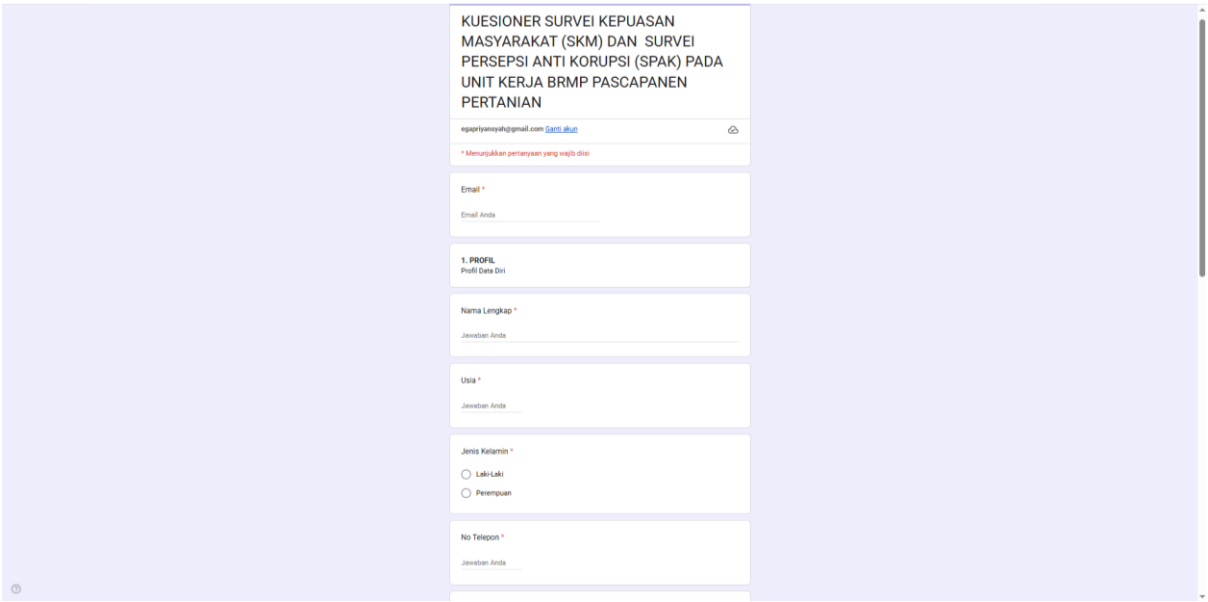
LAMPIRAN

1. Kuesioner

B. PENDAPAT RESPONDEN TENTANG PELAYANAN

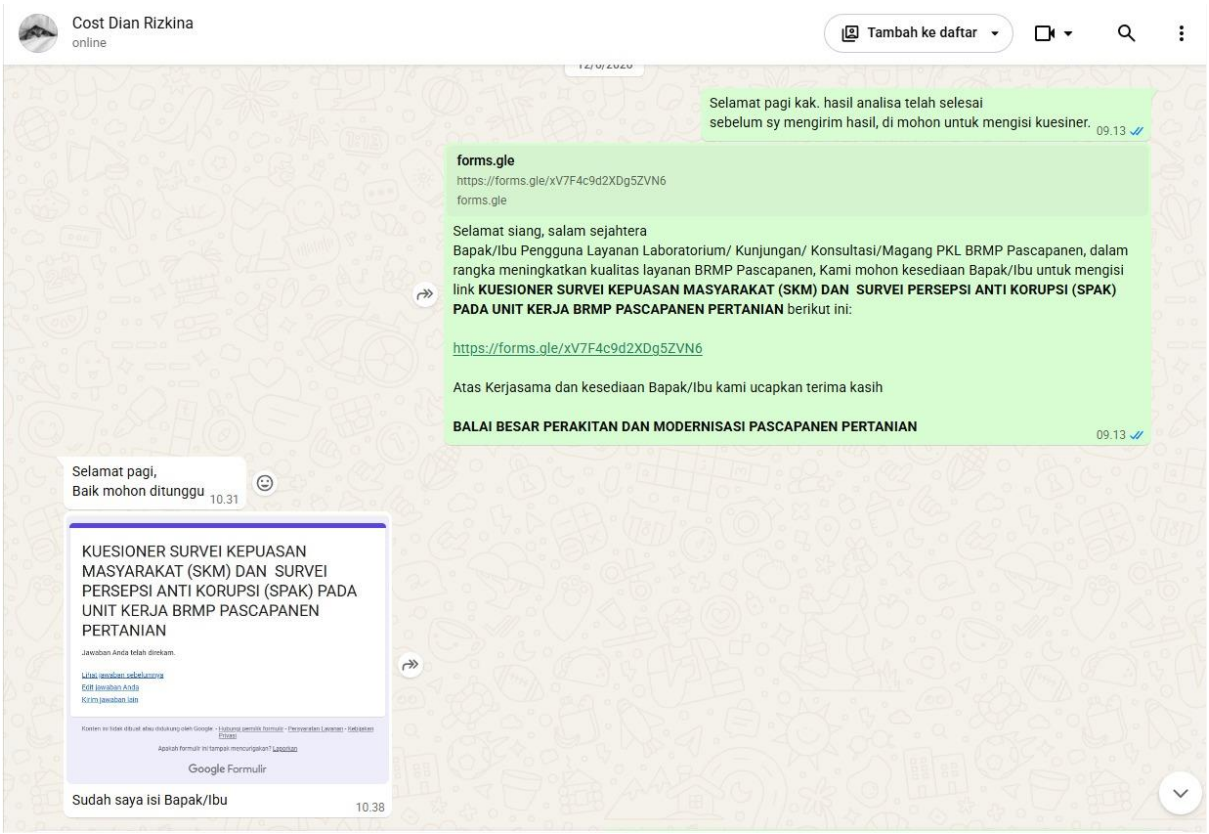
1. Informasi pelayanan tersedia melalui media elektronik maupun nonelektronik
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Tidak setuju
   d. Sangat tidak setuju
2. Kesesuaian persyaratan dengan standar pelayanan/informasi yang diberikan
   a. Sangat sesuai
   b. Sesuai
   c. Tidak sesuai
   d. Sangat tidak sesuai
3. Standar dan prosedur layanan diinformasikan dengan jelas
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Tidak setuju
   d. Sangat tidak setuju
4. Prosedur/Alur layanan mudah dipahami dan dilakukan
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Tidak setuju
   d. Sangat tidak setuju
5. Layanan diberikan sesuai prosedur tanpa kecurangan
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Tidak setuju
   d. Sangat tidak setuju
6. Jangka waktu layanan sesuai dengan standar pelayanan/ yang diinformasikan
   a. Sangat sesuai
   b. Sesuai
   c. Tidak sesuai
   d. Sangat tidak sesuai
7. Biaya layanan sesuai dengan standar pelayanan/ yang diinformasikan
   a. Sangat sesuai
   b. Sesuai
   c. Tidak sesuai
   d. Sangat tidak sesuai
8. Tidak ada pungutan liar (pungli) dalam pelayanan
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Tidak setuju
   d. Sangat tidak setuju
9. Tidak ada percaloan/perantara tidak resmi dalam pelayanan
   a. Sangat setuju
   b. Setuju
   c. Tidak setuju
   d. Sangat tidak setuju
10. Produk layanan yang diterima sesuai dengan standar pelayanan / yang dipublikasikan
    a. Sangat sesuai
    b. Sesuai
    c. Tidak sesuai
    d. Sangat tidak sesuai
11. Petugas merespon kebutuhan dengan cepat
    a. Sangat setuju
    b. Setuju
    c. Tidak setuju
    d. Sangat tidak setuju
12. Petugas melayani saya dengan ramah
    a. Sangat setuju
    b. Setuju
    c. Tidak setuju
    d. Sangat tidak setuju
13. Seluruh pengguna layanan dilayani secara adil tanpa diskriminasi
    a. Sangat setuju
    b. Setuju
    c. Tidak setuju
    d. Sangat tidak setuju
14. Pelayanan diberikan tanpa imbalan uang, barang, atau fasilitas di luar aturan
    a. Sangat setuju
    b. Setuju
    c. Tidak setuju
    d. Sangat tidak setuju
15. Layanan konsultasi dan pengaduan mudah diakses
    a. Sangat setuju
    b. Setuju
    c. Tidak setuju
    d. Sangat tidak setuju
16. Sarana prasarana nyaman dan mudah digunakan
    a. Sangat setuju
    b. Setuju
    c. Tidak setuju
    d. Sangat tidak setuju

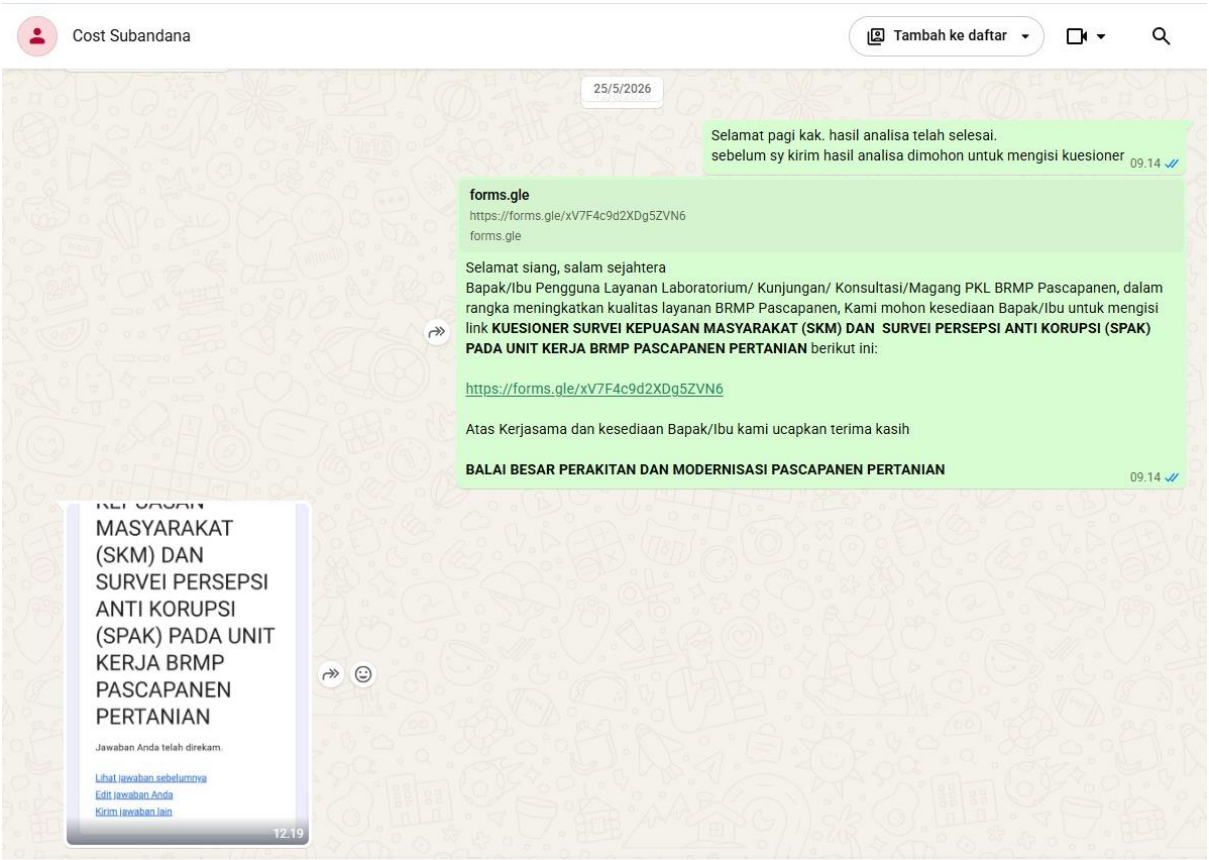
Kritik dan Saran:



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Dokumentasi Terkait Pelaksanaan SKM (Foto-Foto Pelaksanaan SKM)





Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).